

PERTEMUAN 10

JASA PERBANKAN

7. Deposito Berjangka,

Simpanan dalam rupiah milik pihak ketiga yang penerikannya dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara bank dengan sipenyalir (deposan).

Bila waktu yang ditentukan telah habis, deposan dapat :

1. Menarik deposito berjangka tersebut
2. Memperpanjang dengan suatu periode yang diinginkan.

Pembayaran atau pembelian deposito dapat dilakukan dengan :

1. Uang tunai
2. Cek atau bilyet giro atas bank lain
3. Cek atau bilyet giro atas bank sendiri

Pengambilan Bunga Deposito

Selain pembayaran dikas, bunga deposito dapat dibayar dengan cara :

1. Dipindahkan ke rekening tabungan
2. Dipindahkan ke rekening koran giro
3. Ditransfer ke bank lain.

Jenis - jenis deposito

a. Deposit on Call

Deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari sampai 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan dalam jumlah besar.

b. Deposito Automatic Roll-over (ARO)

Deposito yang bila sudah jatuh tempo, akan berputar kembali satu periode secara otomatis.

c. Sertifikat deposito

Pada hakikatnya sama dengan surat tanda bukti penyimpanan uang pada bank dalam jangka waktu tertentu. Bunga dibayar dimuka, dalam arti dipotong dari harga nominalnya pada waktu sertifikat deposito itu dibeli.

Daya tarik sertifikat deposito antara lain mudah diperjualbelikan sebab nama pemiliknya tidak dicantumkan, sehingga termasuk surat berharga atas unjuk.

8. Travel Cek (Travel Cheque)

Cek yang dijual (kebanyakan dalam dolar Amerika dengan nominal sepuluh atau kelipatannya yang genap) untuk dipakai oleh orang – orang yang tidak menghendaki membawa uang atau instrument yang dapat diperdagangkan bilamana mereka bepergian

Bentuk mata uang dalam travel cheque tidak hanya dalam dolar Amerika tetapi dalam bentuk yang lain seperti Canadian Dollar, Deutsche Mark, French Franc, Japanese Yen, Swiss Franc dan Indonesia Rupiah.

Apabila cek perjalanan tidak dipergunakan maka dapat dikembalikan kepada bank penjualnya dengan menerima sisa uang pembeli cek perjalanan.

Keuntungan Travel Cek

1. Memberikan kemudahan berbelanja
2. Mengurangi resiko kehilangan uang, Setiap travel cek yang hilang dapat diganti.
3. Memberikan rasa percaya diri, karena pengguna akan dilayani secara prima
4. Dapat dijadikan cendera mata ataupun hadiah buat teman, kolega atau nasabah
5. Biasanya dalam pembelian travel cek, tidak dikenakan biaya, begitu pula saat pencaiarnya, namun hal ini sangat tergantung kepada bank yang menerbitkannya

9. Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU),

adalah suatu sistem otomatisasi yang dapat menyediakan informasi pasar uang secara real time, tepat waktu, akurat, efektif dan komprehensif bagi :

- a. Bank Pemerintah
- b. Bank Indonesia
- c. Pelanggan PIPU

Keluaran dari PIPU adalah informasi pasar uang yang meliputi Jakarta Interbank Offered Rates (JIBOR), transaksi Pasar Uang Antar bank (PUAB) rupiah /valas, Kurs (US\$ terhadap rupiah) Deposito berjangka Rupiah dan Valas, Sertifikat Deposito(CD), Comercial Paper(CP), Suku Bunga Dasar Kredit (base lending limit) rupiah dan valas, Lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI)/ Surat Berharga Psar Uang (SBPU), Pasar Sekunder SBI, SBPU, CD, Saldo Giro Bank Indonesia serta kliring.

Untuk lebih lengkapnya berikut ini adalah Elemen – elemen dalam Warkat Pasar Uang :

1. *Interbank Call Money*

Suatu fasilitas dana dalam jangka pendek yang dibutuhkan oleh bank untuk memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga dengan jalan menghubungi via telepon bank yang kelebihan dana.

2. *Interbank Time Deposit*

Suatu fasilitas dana antarbank yang berjangka waktu minimal satu bulan, penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai tanggal jatuh tempo atau perjanjian.

3. *Interbank Deposit Oncall*

Suatu fasilitas dana antarbank yang penarikannya dilakukan dengan menghubungi bank terlebih dahulu. Jangka waktu bebas biasanya satu minggu.

4. Sertifikat Deposito Antarbank

Fasilitas dana antarbank berjangka waktu minimal satu bulan yang dilakukan dengan cara diskonto, artinya pada saat melakukan penempatan dana bunga dibayar dimuka.

5. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, sebagai tanda bukti bahwa sejumlah uang nominal dalam rupiah telah disetor oleh pihak pemegangnya dan diambil lagi setelah jatuh tempo, jadi merupakan surat pengakuan utang berjangka pendek Bank Indonesia.

6. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

Suatu warkat transaksi lelang gadai ulang surat – surat berharga piutang bank umum yang tergolong sehat kepada bank Indonesia untuk jangka waktu tertentu dengan suku bunga tertentu dibayar dimuka.

7. Lain - lain

Seperti Obligasi, repo, dan commercial paper.

10. Kliring, Pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Sistem otomasi kliring dimulai pada tahun 1990, dalam sistem ini bank tidak perlu lagi mengumpulkan warkat, membagi – bagi ke masing – masing kelompok, menghitung/ merekapitulasi, serta membuat sendiri neraca dan bilyet saldo kliring untuk mengetahui posisi menang/ kalah kliring. Bank hanya menyerahkan warkat kliring pada siang hari kepada bagian UPG (Urusan Pembayaran Giral Bank Indonesia) dan menerima kembali warkat kliring pada sore hari secara terperinci transaksi kliring tersebut.

11. L/C

Dalam bahasa Indonesia disebut dengan surat kredit berdokumen merupakan salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian oleh pembeli sejak L/C dibuka sampai dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian.

Pelaku L/C adalah sebagai berikut :

1. **Applicant** : atau pemohon kredit adalah importir yang mengajukan aplikasi L/C
2. **Issuing Bank** : atau opening adalah bank yang membuka L/C
3. **Advising Bank** : adalah bank yang meneruskan L/C
4. **Confirming Bank** : adalah bank yang melakukan konfirmasi atas permintaan issuing bank dan menajamin sepenuhnya pembayaran
5. **Paying Bank** : adalah bank yang secara khusus ditunjuk dalam L/C untuk melakukan pembayaran dan beneficiary berkewajiban menyerahkan dokumen kepada bank tersebut.
6. **Beneficiary** : eksportir yang menerima L/c

12. **Transfer**, Pengiriman uang lewat bank atau pemindahan uang dari rekening yang satu ke rekening yang lain. Besarnya biaya pengiriman tergantung sarana yang digunakan dan jarak tempat tujuan pengiriman.

Keuntungan transfer bagi nasabah:

1. Biaya pengiriman uang relatif murah
2. Uang yang dikirim dijamin aman
3. waktu tiba sangat cepat
4. Prosedur dan proses pengiriman sangat mudah
5. Dapat mengirim ke beberapa tempat sekaligus
6. Pengiriman uang tidak selalu tunai
7. Memperoleh penghasilan dari biaya pengiriman
8. Memperoleh dana cash dari dana yang dikirim
9. Merupakan bentuk pelayanan yang diberikan ke nasabah

13. Inkaso, sama seperti kliring, inkaso merupakan proses penagihan warkat antar bank, hanya bedanya dalam inkaso warkat yang ditagih harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau luar negeri. Khusus untuk warkat yang berasal dari luar negeri harus dilakukan oleh bank yang berstatus bank devisa.

Keuntungan Inkaso:

1. Menghemat biaya
2. Menghemat waktu
3. Menghindari resiko kehilangan